

PENILAIAN KABUPATEN/KOTA

FORMULIR KONDISI – BERSERI

DATA AWAL

Jenis Wilayah : Desa

Nama Wilayah : ARGOYUWONO

Kecamatan : AMPELGADING

Kabupaten/Kota : MALANG

Menuju Kategori : PRATAMA

Skor Mandiri (Total) : 129.50

Skor Komponen Mandiri A : 8.50

Skor Komponen Mandiri B : 16.00

Skor Komponen Mandiri C : 60.00

Skor Komponen Mandiri D : 10.00

Skor Komponen Mandiri E : 15.00

Skor Komponen Mandiri F : 20.00

Verifikator 1 : ajiyono 123

Verifikator 2 : yonoyono 45

Verifikator 3 : donidoni 12

RINGKASAN SKOR

A. KEPEMIMPINAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN	10.00
B. KELEMBAGAAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT	20.00
C. PENGELOLAAN SAMPAH	160.00
D. PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU	40.00
E. KONSERVASI ENERGI	40.00
F. KONSERVASI AIR	40.00
TOTAL SKOR	310.00

A. KEPEMIMPINAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN

1. Presentasi Lingkungan Hidup oleh Kepala Desa / Lurah	a) Disampaikan secara langsung
2. Presentasi Lingkungan Hidup oleh Ketua Kader Lingkungan	a) Disampaikan secara langsung

B. KELEMBAGAAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT

1. Kebijakan dan Peraturan terkait Lingkungan Hidup (SK Bupati/Walikota/Kepala DLH/Kepala Dinas Terkait/Kepala Desa/Lurah)	d) Ada > 3 Kebijakan/Peraturan LH
2. Upaya pengelolaan lingkungan hidup di lingkungan dalam kantor Desa/Kelurahan)	a) Melakukan pemilahan sampah b) Terdapat pengolahan kegiatan Pengomposan (berproses dan menghasilkan kompos) c) Terdapat organisasi kelembagaan Kader Lingkungan Hidup d) Terdapat lubang resapan biopori (minimal 5 lubang resapan biopori, tutupnya bisa dibuka dengan mudah, diisi sampah) e) Terdapat tanaman yang berfungsi sebagai perindang, peneduh, estetika f) Terdapat tanaman pangan (sayuran, dll) g) Terdapat toga (minimal 10 jenis)
3. Kegiatan pembinaan pengelolaan lingkungan hidup bagi Aparat dan Warga/Kader Lingkungan selama 1 (satu) tahun terakhir)	a) Pendampingan b) Pelatihan/Bimbingan Teknis/Workshop lokakarya/ Seminar c) Lokakarya/Seminar d) Studi banding (antar desa, dll) e) Sosialisasi
4. Organisasi Kelembagaan kader lingkungan hidup	d) Ada kader lingkungan aktif dilengkapi SK dengan struktur organisasi kader lingkungan yang dipasang
5. Program Kerja Kader Lingkungan hidup di bidang :	a) Pengelolaan sampah b) Pemanenan air hujan c) Peresapan air d) Penghematan penggunaan air

	e) Perlindungan mata air f) Keanekaragaman hayati g) Konservasi energi
6. Program desa/kelurahan untuk kegiatan Pelestarian Sumberdaya Alam yang melibatkan masyarakat	a) Penanaman pohon b) Bersih bersih sungai/kali/drainase c) Bersih bersih pantai d) Jumat bersih e) Sedekah bumi f) Lainnya
7. Upaya mewujudkan sanitasi berbasis masyarakat	a) Mempunyai Sertifikat ODF b) Pembentukan Jumantik (Juru Pemantau Jentik) c) Lokakarya/Seminar d) Menerapkan sistem kewaspadaaan dini untuk mengantisipasi terjadinya penyakit terkait iklim (diare, malaria, DBD).
8. Terdapat Kebijakan Anggaran Desa/Kelurahan untuk pengelolaan lingkungan hidup dengan kegiatan sebagai berikut:	a) Pengelolaan sampah b) Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) (pekarangan pangan lestari, hatinya PKK, dll) c) Konservasi air d) Konservasi energi
9. Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilingkungan permukiman dengan bukti:	a) Penerapan PHBS, melalui: penyediaan sarana cuci tangan di tempat umum serta adanya gerakan mencuci tangan dengan sabun b) Lingkungan bersih tidak ada sampah menumpuk c) Rumah dengan sirkulasi udara yang baik d) Adanya himbauan untuk tidak merokok di dalam rumah e) Tersedianya air bersih
10. Kader Lingkungan Hidup yang aktif mengajak warga untuk mengelola lingkungan (Sebutkan)	Kader 1: fy, Kader 2: fyfy, Kader 3: fyfyfy, Kader 4: yfy, Kader 5: fyf, Kader 6: yf, Kader 7: yfyf, Kader 8: yf, Kader 9: yf, Kader 10: f, Kader 11: yfy

C. PENGELOLAAN SAMPAH

Lokasi Pantau	RW A: 68688, RW B: 84, RW C: 7474, RW D: 35
Lokasi Pantau (RT)	RT A: 43, RT B: 88, RT C: 8 RT A: 8, RT B: 6, RT C: 4 RT A: 68, RT B: 54, RT C: 68 RT A: 74, RT B: 7, RT C: 6
jumlah penduduk & rumah sesuai titik pantau	Jumlah Penduduk RT A: 75763, RT B: 797970, RT C: 64635, RT D: 24356 Jumlah Rumah/Suma/Wuwung RT A: 7976, RT B: 574, RT C: 6463535, RT D: 75
1. Tersedia tempat sampah terpisah di setiap rumah	RW A: Ada, terpisah dengan baik >60% rumah di lokasi pantau* (100%) RW B: Ada, terpisah dengan baik >60% rumah di lokasi pantau* (100%) RW C: Ada, terpisah dengan baik >60% rumah di lokasi pantau* (100%) RW D: Ada, terpisah dengan baik >60% rumah di lokasi pantau* (100%)
2. Presentase jumlah KK yang memiliki komposter/takakura/gali tutup tanah/serupa yang berfungsi di lokasi pantau	RW A: >= 60 % dari jumlah KK dan berfungsi baik di lokasi pantau serta ada bukti hasil kompos (100%) RW B: >= 60 % dari jumlah KK dan berfungsi baik di lokasi pantau serta ada bukti hasil kompos (100%) RW C: >= 60 % dari jumlah KK dan berfungsi baik di lokasi pantau serta ada bukti hasil kompos (100%) RW D: >= 60 % dari jumlah KK dan berfungsi baik di lokasi pantau serta ada bukti hasil kompos (100%)
3. Jumlah lubang resapan biopori atau sejenisnya (daerah khusus) yang berfungsi untuk komposter	RW A: >= 20 lubang resapan biopori (100%) RW B: >= 20 lubang resapan biopori (100%) RW C: >= 20 lubang resapan biopori (100%) RW D: >= 20 lubang resapan biopori (100%)
4. Bank Sampah sebagai upaya pengelolaan sampah kering/anorganik	RW A: Bank Sampah memiliki >= 51 % nasabah dari jumlah KK RW (100%) RW B: Bank Sampah memiliki >= 51 % nasabah dari jumlah KK RW (100%) RW C: Bank Sampah memiliki >= 51 % nasabah dari jumlah KK RW (100%)

	RW D: Bank Sampah memiliki >= 51 % nasabah dari jumlah KK RW (100%)
(Tanpa Label)	<p>Bank Sampah RW A, dengan nama : Nama: uhuhuhuh, Kapasitas (Kg/bulan): 878 Bank Sampah RW B, dengan nama : Nama: nknks, Kapasitas (Kg/bulan): 7854 Bank Sampah RW C, dengan nama : Nama: bajbsj, Kapasitas (Kg/bulan): 754 Bank Sampah RW D, dengan nama : Nama: akbs, Kapasitas (Kg/bulan): 86</p>
5. Tempat penampungan sampah sementara (TPS)	d) Memiliki TPS3R dan ada kegiatan pengelolaan sampah
Jumlah sampah yang dikelola di TPS/TPS3R	Organik: 754 kg/bulan, Anorganik: 869 kg/bulan
6. Prosentase pengurangan sampah sebelum dan setelah melaksanakan pengelolaan sampah secara 3R (pembatasan, komposting, menggunakan kembali, daur ulang, dll)	RW A: Prosentase pengurangan >= 31% (100%) RW B: Prosentase pengurangan >= 31% (100%) RW C: Prosentase pengurangan >= 31% (100%) RW D: Prosentase pengurangan >= 31% (100%)
Perhitungan Presentase Pengurangan Sampah	Jumlah Penduduk tiap RW, RW A: 75763, RW B: 797970, RW C: 64635, RW D: 24356, Estimasi Timbulan Sampah (sesuai jenis kota/kabupaten), RW A: 0.4, RW B: 0.4, RW C: 0.4, RW D: 0.4, Jumlah Pengurangan Sampah (kg/bulan), RW A: 89974, RW B: 53525, RW C: 75858, RW D: 6463, Presentase Pengurangan (kg/bulan), RW A: 9.90, RW B: 0.56, RW C: 9.78, RW D: 2.21
7. Mempunyai inovasi/kreatifitas pengelolaan sampah 3R (Sebutkan)	RW A: Ada inovasi lebih dari 4 jenis (100%) RW B: Ada inovasi lebih dari 4 jenis (100%) RW C: Ada inovasi lebih dari 4 jenis (100%) RW D: Ada inovasi lebih dari 4 jenis (100%)
(Tanpa Label)	<p>Inovasi 1 : RW A: u7fyf, RW B: yfy, RW C: fyf, RW D: yfy Inovasi 2 : RW A: fy, RW B: fyf, RW C: yf, RW D: yf Inovasi 3 : RW A: yfy, RW B: fy, RW C: fyf, RW D: yf Inovasi 4 : RW A: yf, RW B: yf, RW C: yfy, RW D: fy Inovasi 5 : RW A: fy, RW B: fy, RW C: fyf, RW D: yy</p>
8. Kondisi kebersihan drainase/sungai/got/saluran air	RW A: D) Saluran drainase terbuka, bersih, dan lancar (100%) RW B: D) Saluran drainase terbuka, bersih, dan lancar (100%) RW C: D) Saluran drainase terbuka, bersih, dan lancar (100%) RW D: D) Saluran drainase terbuka, bersih, dan lancar (100%)

D. PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU

1. Penataan Jalan/Gang	RW A: Bersih, tertata, asri, dilengkapi fasilitas pengelolaan sampah dan rindang (100%) RW B: Bersih, tertata, asri, dilengkapi fasilitas pengelolaan sampah dan rindang (100%) RW C: Bersih, tertata, asri, dilengkapi fasilitas pengelolaan sampah dan rindang (100%) RW D: Bersih, tertata, asri, dilengkapi fasilitas pengelolaan sampah dan rindang (100%)
2. Kondisi penghijauan di sepanjang jalan, taman, dan fasilitas umum	RW A: Terdapat penghijauan dan pohon peneduh <= 61 % luas area (100%) RW B: Terdapat penghijauan dan pohon peneduh <= 61 % luas area (100%) RW C: Terdapat penghijauan dan pohon peneduh <= 61 % luas area (100%) RW D: Terdapat penghijauan dan pohon peneduh <= 61 % luas area (100%)
3. Pemanfaatan lahan pekarangan di masing-masing rumah untuk ketahanan pangan melalui pertanian/perikanan/peternakan	RW A: >= 61% rumah melakukan pemanfaatan pekarangan dan ada peningkatan pendapatan masyarakat dari pemanfaatan pekarangan (100%) RW B: >= 61% rumah melakukan pemanfaatan pekarangan dan ada peningkatan pendapatan masyarakat dari pemanfaatan pekarangan (100%)

	RW C: >= 61% rumah melakukan pemanfaatan pekarangan dan ada peningkatan pendapatan masyarakat dari pemanfaatan pekarangan (100%) RW D: >= 61% rumah melakukan pemanfaatan pekarangan dan ada peningkatan pendapatan masyarakat dari pemanfaatan pekarangan (100%)
4. Mempunyai lahan percontohan untuk Urban Farming melalui budidaya tanaman/peternakan/perikanan dalam rangka peningkatan ketersediaan pangan di lahan fasilitas umum milik RT/RW/Desa/Kelurahan	RW A: Ada lahan urban farming untuk 2 jenis budidaya dan dapat menambah pendapatan masyarakat serta meningkatkan pelestarian lingkungan (100%) RW B: Ada lahan urban farming untuk 2 jenis budidaya dan dapat menambah pendapatan masyarakat serta meningkatkan pelestarian lingkungan (100%) RW C: Ada lahan urban farming untuk 2 jenis budidaya dan dapat menambah pendapatan masyarakat serta meningkatkan pelestarian lingkungan (100%) RW D: Ada lahan urban farming untuk 2 jenis budidaya dan dapat menambah pendapatan masyarakat serta meningkatkan pelestarian lingkungan (100%)
5. Pengelolaan potensi lokal, yaitu berbagai upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan tanaman dan hewan lokal yang dapat mendukung peningkatan ketahanan pangan	RW A: 3 upaya pengelolaan potensi lokal dan telah ada hasilnya (100%) RW B: 3 upaya pengelolaan potensi lokal dan telah ada hasilnya (100%) RW C: 3 upaya pengelolaan potensi lokal dan telah ada hasilnya (100%) RW D: 3 upaya pengelolaan potensi lokal dan telah ada hasilnya (100%)
6. Adanya pemasangan slogan - slogan tentang lingkungan hidup yang memotivasi pengelolaan lingkungan	RW A: > 8 slogan (100%) RW B: > 8 slogan (100%) RW C: > 8 slogan (100%) RW D: > 8 slogan (100%)

E. KONSERVASI ENERGI

1. Mempunyai pemanfaatan energi terbarukan, misalkan: Biogas, Solar Cell, BBM dari Plastik, Microhydro, dll	RW A: 4 penghematan energi (100%) RW B: 4 penghematan energi (100%) RW C: 4 penghematan energi (100%) RW D: 4 penghematan energi (100%)
2. Upaya penghematan energi diterapkan melalui: perilaku hemat energi, menggunakan lampu hemat energi (lampu pijar), memaksimalkan pencahaayaan alami (jendela, genteng kaca, dll)	RW A: >= 60 % rumah melakukan upaya penghematan energi (100%) RW B: >= 60 % rumah melakukan upaya penghematan energi (100%) RW C: >= 60 % rumah melakukan upaya penghematan energi (100%) RW D: >= 60 % rumah melakukan upaya penghematan energi (100%)

F. KONSERVASI AIR

1. Melakukan upaya peresapan dan pemanenan air hujan untuk mengatasi kekeringan melalui sumur resapan, lubang resapan biopori, embung, penampungan air hujan, dll	RW A: 4 upaya peresapan dan pemanenan air hujan (100%) RW B: 4 upaya peresapan dan pemanenan air hujan (100%) RW C: 4 upaya peresapan dan pemanenan air hujan (100%) RW D: 4 upaya peresapan dan pemanenan air hujan (100%)
(Tanpa Label)	Upaya 1 : , RW A: uugu, RW B: ugu, RW C: gu, RW D: gug, Upaya 2 : , RW A: ugijiji, RW B: ji, RW C: ji, RW D: jj, Upaya 3 : , RW A: ij, RW B: idr, RW C: dr, RW D: dr, Upaya 4 : , RW A: drd, RW B: raahfhsf, RW C: hfsh, RW D: sh, Upaya 5 : , RW A: fh, RW B: ij, RW C: ll, RW D: jl
2. Melakukan upaya pengolahan air limbah rumah tangga	RW A: Memiliki instalasi pengolahan air limbah rumah tangga yang berfungsi dan dilengkapi pemanfaatannya dan sudah dilaksanakan uji laboratorium (100%) RW B: Memiliki instalasi pengolahan air limbah rumah tangga yang berfungsi dan dilengkapi pemanfaatannya dan sudah dilaksanakan uji laboratorium (100%) RW C: Memiliki instalasi pengolahan air limbah rumah tangga yang berfungsi dan dilengkapi pemanfaatannya dan sudah dilaksanakan uji laboratorium (100%) RW D: Memiliki instalasi pengolahan air limbah rumah tangga yang berfungsi dan dilengkapi pemanfaatannya dan sudah dilaksanakan uji laboratorium (100%)